

The Effect of the COVID-19 Pandemic on Discipline Character Habituation in Students at SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo [Efek Pandemi COVID-19 Terhadap Pembiasaan Karakter Disiplin pada Siswa di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo]

Mohammad Ilham Dzulfikar*, Muhlasin Amrullah
{ eggapsz@gmail.com, muhlasin1@umsida.ac.id }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. This research is motivated because there are some students who experience a decrease in discipline during online learning, both in participating in online learning, collecting homework, and other things. This study aims to determine the effect of the Covid-19 pandemic on the habituation of the discipline character of students at SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo. This study uses a qualitative research method with a descriptive analytics approach, where the research is carried out in stages starting with determining the topic, collecting data, analyzing data. Information was collected by interviewing teachers and principals of SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo on matters relevant to the research. The results showed that learning with an online system during the pandemic was considered to have a relatively sufficient impact on student discipline habituation with the existence of systematic activities from teachers, namely program planning, monitoring, and evaluation. This systematic activity was carried out to improve a good personality and to cultivate disciplined character for students of SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo.

Keywords: Pandemic Covid-19, Good Character Habituation, Student Discipline Character.

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi karena terdapat beberapa siswa yang mengalami penurunan kedisiplinan selama pembelajaran online, baik dalam mengikuti pembelajaran online, mengumpulkan pekerjaan rumah, maupun hal lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek dari pandemi Covid-19 bagi pembiasaan karakter disiplin siswa di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis, dimana penelitian dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data. Pengumpulan informasi dilakukan dengan wawancara kepada guru dan kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo mengenai hal-hal yang relevan dengan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan sistem daring di masa pandemi dinilai berdampak cukup relatif terhadap pembiasaan kedisiplinan bagi siswa dengan adanya kegiatan sistematis dari guru yakni perencanaan program, monitoring, serta evaluasi. Kegiatan sistematis tersebut dilakukan guna meningkatkan kepribadian yang baik serta penanaman karakter disiplin bagi siswa SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Pembiasaan Karakter Baik, Karakter Disiplin Siswa

1. Pendahuluan

Di negara kita (Indonesia) bahkan seluruh dunia sedang dihebohkan dengan adanya virus corona atau Coronavirus (Covid-19). Covid-19 ini menyebar di Indonesia pada awal tahun 2020 dan pertama kali ditemukan atau pertama kali muncul di kota Wuhan, China pada akhir Desember tahun lalu (2019). Hal ini menyebabkan beberapa negara bahkan mungkin di semua negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus corona tersebut. di Indonesia sendiri memberlakukan sistem PSBB, PSBB itu sendiri adalah singkatan dari “Pembatasan Sosial Berskala Besar”. Hal ini diberlakukan agar semua masyarakat Indonesia dapat mengurangi keterlibatan antar satu dengan yang lain dan juga bisa menjaga jarak. [1]

Indonesia sebagai salah satu negara yang terjangkiti covid-19 mengeluarkan kebijakan social distancing seperti yang sudah diarahkan oleh WHO (World Health Organization) sebagai badan yang menangani kesehatan dunia. Kebijakan ini mengakibatkan berubahnya proses pendidikan. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pemerintah mengeluarkan surat edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19). Pada satuan pendidikan yang menyatakan bahwa meliburkan sekolah dan perguruan tinggi untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19, sebagai gantinya kegiatan pembelajaran dilakukan secara online untuk semua jenjang pendidikan. Pembelajaran secara online atau daring adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti. [2]

Adanya PSBB tentunya sangat berpengaruh terhadap sistem pembelajaran bagi siswa. Pembelajaran kemudian dialihkan menjadi daring atau online di rumah masing-masing untuk mengurangi penyebaran Covid-19 melalui pertemuan secara langsung. Pembelajaran daring di masa pandemi dinilai sangat bermanfaat, karena siswa dapat tetap mengikuti pembelajaran walaupun sedang dirumah saja. Namun, pembelajaran daring memiliki banyak kendala juga khususnya untuk siswa sekolah dasar. Banyak siswa di tingkat sekolah dasar mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring seperti tidak memiliki smartphone untuk menunjang proses belajarnya. Sekolah dasar yang seharusnya menjadi tempat dasar penanaman nilai-nilai karakter yaitu disiplin yang mungkin tidak diajarkan dirumah menjadi kurang efektif dengan adanya pandemi ini. Namun, karena dampak pandemi ini siswa menjadi kesulitan menerapkan sikap disiplin secara langsung dari guru-gurunya di sekolah. Pembelajaran daring di tingkat sekolah dasar biasanya hanya diberikan tugas oleh guru tanpa disertai penjelasan mengenai materinya terlebih dahulu. Sehingga proses belajar siswa hanya bergantung pada orang tua. Akan tetapi, orangtua terkadang tidak bisa sepenuhnya membantu karena terkendala waktu, pengetahuan, dan keahlian dalam teknologi. [3]

Kedisiplinan bagi siswa selama pandemi dinilai cukup menarik perhatian karena kondisi dan tempat pembelajaran yang berbeda. Hal ini dinilai krusial dikarenakan metode mengajar dari orang tua biasanya berbeda dengan metode mengajar dari guru mereka. SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo menerapkan sistem pembelajaran daring semenjak adanya pandemi. Untuk memulai pembelajaran, yang biasanya siswa melakukan kedisiplinan untuk berdoa sebelum belajar bersama guru, kini didampingi orang tua masing-masing siswa. Hal tersebut dirasa berbeda bagi siswa karena ada orang tua yang turut andil dalam pembelajaran daring. Maka dari itu, siswa mau tidak mau memulai kembali di rumah semasa pembelajaran daring yang dilaksanakan di rumah masing-masing. Namun, sistem pembelajaran daring tidaklah mudah yang dikatakan. Terdapat banyak siswa yang mengalami penurunan kedisiplinan selama pembelajaran daring, baik itu dalam mengikuti pembelajaran online,

mengumpulkan tugas, maupun hal lainnya. Maka dari itu, peneliti tertarik membahas kedisiplinan siswa dalam belajar selama masa pandemi ini.

Disiplin merupakan salah satu aspek yang ada pada nilai-nilai pendidikan karakter di Indonesia. Karakter disiplin dapat menjadi pemantik untuk menumbuhkan karakter baik yang lain. Jika karakter disiplin tidak dimunculkan dalam kegiatan pembelajaran, maka akan terjadi permasalahan terhadap keberlangsungan belajar siswa di rumah. Permasalahan yang terjadi ketika tidak ada karakter disiplin adalah ketidakteraturan. Hal tersebut dikarenakan karakter disiplin merupakan karakter yang bersifat teratur dan patuh kepada aturan. Kondisi siswa yang tidak teratur dan tidak patuh banyak ditemui di sekolah dasar. Salah satunya yaitu ketika siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah, terlambat sekolah, dll. Hal tersebut merupakan ketidakteraturan siswa pada proses pembelajaran.

Menurut Muhammad Takdir Ilahi, mengatakan bahwa pembentukan karakter merupakan hal yang sangat penting dan dibutuhkan oleh peserta didik dan generasi penerus bangsa Indonesia. Karena permasalahan karakter akan selalu melekat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, upaya pembentukan karakter sangat penting untuk menjaga keharmonisan di lingkungan masyarakat, juga di lingkungan sekolah bagi siswa. Banyak langkah dan upaya untuk membentuk karakter peserta didik salah satunya dengan pendidikan di sekolah. Karena pendidikan di sekolah merupakan suatu kegiatan yang sadar dengan tujuan memelihara untuk mengembangkan fitrah dan potensi insani menuju manusia seutuhnya. [4]

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan, penulis akhirnya tertarik untuk meneliti pembiasaan karakter baik yaitu karakter disiplin bagi siswa sekolah dasar yang disebabkan karena adanya pandemi dengan judul penelitian “Efek Pandemi COVID-19 terhadap Pembiasaan Karakter Disiplin pada Siswa di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo”.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif analitis. Penelitian kualitatif secara umum dimengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu. [5]

Adapun pendekatan deskriptif analitis menurut Sugiono (2009:29) ialah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dengan kata lain, pendekatan deskriptif analitis ini mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan. [6].

3 Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini berlokasi di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo yang berlokasi di Jl. Raden Patah 91F, Kelurahan Pucanganom, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa timur, 61217. Sekolah ini terdiri dari 1078 siswa, 163 guru, memiliki 33 ruangan kelas, mengajarkan 75 mata pelajaran yang terdiri dari kelas 1 hingga kelas 6, serta memiliki 10 ekstrakurikuler.

Visi SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo ialah “Membangun generasi paripurna, unggul dalam ilmu agama serta kompeten dibidang pengetahuan dan teknologi serta menjadikan sekolah yang terstandar dan berwawasan Internasional”.

Misi SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo, diantaranya:

1. Mendidik dan menumbuhkan anak-anak untuk mengenal dan mencintai Allah SWT dan Rosul-Nya.
2. Mendidik dan menumbuhkan anak-anak untuk memiliki akhlakul karimah.
3. Mendidik dan menumbuhkan anak-anak untuk menjadi seorang intelektual yang berpikir ilmiah, berwawasan luas, berpandangan internasional dengan semangat nasionalisme yang tinggi.
4. Memiliki semangat juang yang tinggi, kreatif, inovatif, produktif dan pantang menyerah.
5. Menciptakan suasana belajar yang kondusif, inovatif dan kreatif.
6. Menjadi sekolah pilihan utama bagi masyarakat sekitar

Strategi SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo, diantaranya:

1. Prinsip pengajaran mencakup moralitas dan sosialitas berlandaskan Al-qur'an dan Al-Hadits shohih Membangun dan membiasakan kehidupan islami dalam kegiatan sehari-hari.
2. Membangun dan menumbuhkan kompetensi anak untuk berfikir inovatif, kreatif, tekun dan berpendirian kuat.
3. Membangun pola pendidikan islam yang terpadu didukung oleh segmen pendidikan sekolah, keluarga dan masyarakat.
4. Membangun networking dengan institusi lain dalam skala nasional maupun internasional.
5. Membangun English-Environment dalam berkomunikasi.
6. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan.
7. Menerapkan manajemen sekolah berbasis ICT dengan tujuan menyediakan data secara cepat, tepat, dan akurat.

Proses penelitian yang dilakukan dengan wawancara bersama kepala sekolah dan sebagian guru. Hasil penelitian menyatakan bahwa di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo pada awal adanya pandemi dan pelaksanaan daring dinilai cukup sulit terutama bagi pembiasaan kedisiplinan bagi siswa. Selama seminggu awal dilakukan pembiasaan mengenai jadwal sekolah yang sering terhambat entah itu karena koneksi internet, siswa telat masuk room pembelajaran, atau orang tua yang kurang memahami sistem pembelajaran. setelah itu dibuat kontrak belajar kepada masing-masing siswa agar pembelajaran dapat berjalan lancar meskipun terkendala ruang dan jarak. Siswa diberikan pilihan untuk memilih sendiri sistem seperti apa yang diinginkan mereka selama pembelajaran via daring, kemudian hasil pemilihan dimusyawarahkan dan dibacakan selama seminggu berturut-turut hingga hafal.

Sistem tersebut yakni mengisi absen, menyapa guru dengan salam, membaca doa sesuai dengan urutan absensi, membaca janji belajar, berdoa surat, setelah itu anak-anak saling menyapa dengan temannya. Terkadang setiap kelas memiliki perbedaan sistem, tergantung kesepakatan yang sudah dimufakatkan masing-masing kelas. Saat pembelajaran berlangsung atau ketika guru menjelaskan, siswa diharapkan untuk diam dan mendengarkan secara seksama. Sistem ini dirasa cukup sulit diadaptasikan bagi kedisiplinan siswa. Awalnya penerapan sistem tersebut memerlukan pendampingan orang tua, namun seiring berjalannya waktu siswa mulai terbiasa.

Kurikulum yang diterapkan masih kurikulum K-13. Sebenarnya pembelajaran ini ada KD juga materi, namun dari awal SD Muhammadiyah Sidoarjo menggunakan sistem KD Esensial untuk diterapkan kepada siswa. Untuk menjelaskan materi juga guru membuat alat peraga dengan membuat video pada materi-materi tertentu. Hal tersebut untuk mengurangi rasa bosan siswa ketika pembelajaran via daring. Video akan dibuat semenarik mungkin untuk menghindari

rasa bosan atau mengantuk pada siswa. Bahkan ketika pembelajaran daring berlangsung, ditakutkan siswa tertidur atau bahkan meninggalkan lokasi pembelajaran mereka.

Untuk kelas 1 yang memang dari awal sudah merasakan pandemi, guru-guru berinisiatif dengan melaksanakan pembelajaran offline untuk pengenalan sekolah, guru, dan teman-teman. Setiap harinya, siswa dibatasi maksimal 7 orang per kelas. Kegiatan offline ini dilaksanakan untuk menilai dan mengetahui apakah siswa sudah bisa membaca atau belum, serta untuk mengetahui bagaimana siswa akan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Meskipun terasa sepi, siswa baru dinilai cukup menikmati pembelajaran tatap muka karena juga bertemu dengan teman-teman sebaya yang baru ditemui di sekolah.

Berikut ini merupakan hasil observasi peneliti mengenai penerapan karakter disiplin siswa di SD 1 Muhammadiyah Pucanganom Sidoarjo; **Tabel 1**

Tabel 1. Penerapan Karakter Disiplin Siswa

| No. | Nama Guru | Alamat email | Mengajar kelas | Bentuk aplikasi disiplin siswa pada pembelajaran daring | Bentuk aplikasi disiplin siswa pada pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) |
|-----|--------------------|---------------------------|----------------|---|---|
| 1. | Ibu Rima Ardiyanti | rimaardiyanti01@gmail.com | Kelas 3 | Mengumpulkan tugas dari guru sesuai jadwal | Selalu mematuhi pembelajaran Jarak Jauh |
| 2. | Ibu Rima Ardiyanti | rimaardiyanti01@gmail.com | Kelas 3 | Hadir sesuai petunjuk zoom yang sudah di infokan | Interaksi melalui video conference yang disediakan guru (Zoom, Google Meet, WhatsApp Video Call, dsb) |
| 3. | Ibu Rima Ardiyanti | rimaardiyanti01@gmail.com | Kelas 3 | Bertanya sewaktu waktu saat di inginkan pada saat pembelajaran berlangsung apabila ada materi yang tidak dimengerti | |

Model pembelajaran yang digunakan saat pandemi yaitu via daring dengan menggunakan aplikasi Zoom, dan grup WhatsApp. Penyampaian materi sendiri, SD Muhammadiyah 1 sidoarjo memiliki Learning Management System (LMS) yang mirip seperti Google Classroom. Namun yang membedakan adalah, LMS ini memiliki sistem yang dapat menyimpan hasil dari apa yang telah dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Contohnya apabila siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran di pagi hari, dia dapat membuka materi di siang hari yaitu sesi 2. Bisa jadi siswa tidak memiliki laptop atau handphone yang digunakan milik orang tua, maka dibuatlah 2 sesi yaitu pukul 07.20 sampai 08.00 untuk sesi 1, dan pukul 09.30 sampai 10.00 untuk sesi 2.

LMS yang digunakan SD Muhammadiyah 1 Siodarjo ini memiliki absensi sendiri yang sebelumnya sudah dilengkapi para guru, memiliki list kelas, serta link pembelajaran zoom yang tidak diganti-ganti agar siswa dapat dengan mudah mengakses sistem pembelajaran. Pemaparan materi pun dibuat secara variatif dengan tujuan siswa lebih paham mengenai materi. Contohnya untuk materi tertentu siswa disuruh untuk menonton video pembelajaran dari youtube, atau para guru membuat sendiri dengan membuat video sederhana yang menggunakan rekam suara dari Power Point. Pada sistem pembelajaran daring ini siswa tidak banyak diberikan tugas karena dirasa cukup sulit menerima materi. Seringkali guru menanyakan apakah siswa mengerti mengenai pemaparan materi yang dijelaskan atau tidak.

Kalau disuruh memilih, sebenarnya lebih efektif pembelajaran offline daripada online. Guru tidak tau siswa paham sejauh mana ketika pembelajaran online. Belum lagi urusan pribadi

di rumah yang kurang produktif karena sistem pembelajaran daring cukup memakan waktu bagi keseharian para guru. Namun, sejauh ini siswa dirasa cukup bisa beradaptasi dengan pembelajaran via daring juga pembentukan karakter baiknya sudah mulai terbiasa.

Harapan para guru dengan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi ini adalah mengenai sopan santun siswa agar tetap terjaga, mengenai kedisiplinan siswa dalam pembelajaran via daring seperti tidak telat masuk room pembelajaran, tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru, serta tidak lupa mengucapkan salam dan berdoa ketika pembelajaran akan dimulai. Para guru selalu berusaha memberikan contoh yang baik agar diikuti siswa dengan tujuan siswa tetap menjaga kedisiplinan selama belajar dirumah saja. Siswa khususnya yang masih kecil, biasanya mudah mengikuti apa yang guru lakukan. Misalnya melaksanakan shalat dhuha, guru melakukan shalat dhuha dan memberikan penerangan kepada siswa tentang faedah shalat dhuha. Kemudian para siswa mengikuti apa yang gurunya contohkan karena mereka mulai paham mengenai karakter disiplin dari shalat dhuha.

Para guru selalu menerapkan bahwa kedisiplinan itu tidak harus melalui paksaan. Meskipun siswa awalnya tidak mau karena belum terbiasa, guru selalu mencontohkan hal-hal baik dengan cara kontinyu. Lama kelamaan siswa akan mau melakukan apa yang guru contohkan dan akhirnya terbiasa. Terkadang, ketika sudah terbiasa siswa akan memberi tahu kepada guru perihal dirinya yang belum disapa atau belum diberikan senyum guru.

Berikut ini beberapa pelaksanaan kegiatan pembiasaan untuk menerapkan kedisiplinan di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo, yang diantaranya:

1. Kegiatan rutin, yaitu:
 - a. Membereskan tempat tidur sendiri;
 - b. Shalat dhuha;
 - c. Membantu orang tua, seperti mencuci alat makan sendiri, menyiram tanaman, dll;
 - d. Melaksanakan shalat berjamaah.
2. Kegiatan spontan, yaitu:
 - a. Mengucapkan salam kepada guru;
 - b. Berdoa sebelum dan sesudah belajar;
 - c. Berdoa sebelum dan sesudah makan.
3. Kegiatan terprogram, yaitu:
 - a. Kegiatan pembelajaran daring melalui LMS dan grup WhatsApp;
 - b. Kegiatan peringatan hari besar Islam;
 - c. Kegiatan peringatan hari besar nasional.

Untuk lebih meningkatkan kedisiplinan bagi siswa selama pembelajaran di masa pandemi Covid-19, akhirnya dilaksanakan kegiatan sistematis yang diantaranya:

- a. Perencanaan Program
- b. Monitoring
- c. Evaluasi

Sistem pembelajaran via daring lama kelamaan dapat dikatakan efektif karena siswa dan guru akhirnya terbiasa. Namun, masih banyak pula siswa yang masih terlambat dalam mengumpulkan pekerjaan rumah dikarenakan kendala tingkat pemahaman siswa terhadap materi berbeda-beda. Para guru kemudian berdiskusi dengan guru lainnya dan kemudian lebih memperhatikan siswa secara pribadi melalui chat lewat whatsapp siswa atau orang tua agar lebih memperhatikan pekerjaan rumahnya. Hal tersebut cukup sulit bagi orang tua yang sehari-harinya cukup sibuk, namun para guru terus-terusan meyakinkan orang tua agar siswa tidak terlambat mengumpulkan pekerjaan rumahnya.

Berikut ini merupakan bentuk evaluasi guru terhadap siswa dalam upaya pembentukan karakter disiplin siswa di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo. **Tabel 2**

Tabel 2. Bentuk Evaluasi Guru Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa

| No | Masalah Siswa | Konfirmasi Masalah | Hal yang Dilakukan Guru | Solusi Permasalahan |
|----|---|--|--|---|
| 1. | Siswa terlambat mengumpulkan pekerjaan rumah. | Guru mencari tahu penyebab siswa terlambat mengumpulkan pekerjaan rumah. | Guru berkonsultasi dengan guru lain untuk mengatasi permasalahan tersebut. | Guru memberikan batas waktu pengumpulan tugas bagi yang terlambat maksimal 24 jam setelah pembelajaran daring selesai. |
| 2. | Siswa tidak mengikuti pembelajaran daring. | Guru mencari tahu penyebab siswa tidak mengikuti pembelajaran daring. | Guru berkonsultasi dengan guru lain untuk mengatasi permasalahan tersebut. | Guru memberikan batas waktu hingga pukul 18.00 di hari yang sama agar siswa atau orang tua memberikan konfirmasi lewat chat WhatsApp kepada guru yang mengajar. |

Siswa serta guru juga lebih menginginkan pembelajaran offline karena rasa rindu akan pergi ke sekolah dan bertemu teman-teman. Kedisiplinan di sekolah secara langsung akan terus terjaga karena setiap siswa mendapat pantauan langsung dari para guru. Para guru, staff sekolah, serta orang tua dan siswa berharap mudah-mudahan pandemi ini segera berakhir dengan baik agar siswa segera melaksanakan pembelajaran langsung di sekolah.

4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya tentang kedisiplinan siswa terhadap pembelajaran via daring selama masa pandemi di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo, maka dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran daring bagi pembiasaan karakter disiplin siswa awalnya memang cukup berat bagi guru dan siswa. Namun seiring berjalannya waktu, guru melaksanakan kegiatan sistematis untuk meningkatkan kedisiplinan siswa yakni dengan perencanaan program, monitoring, serta evaluasi. Lama-kelamaan siswa dapat beradaptasi meskipun dengan upaya yang harus ekstra. Hal tersebut berkat kerjasama yang baik antara guru, siswa, serta orang tua. Sampai saat ini, siswa sudah mulai terbiasa menerapkan karakter disiplin selama pembelajaran via daring berlangsung. Bahkan ketika guru lupa, seringkali siswa mengingatkan. Para guru dan kepala sekolah berharap sikap dan karakter disiplin siswa terus-terusan meningkat meskipun pembelajaran terkendala jarak. Meskipun belajar sendiri dirumah tanpa pendampingan orang tua, siswa dapat beradaptasi dengan pembelajaran via daring dan selalu menerapkan karakter disiplin yang baik kepada guru dan teman-temannya.

Ucapan Terima Kasih

Jurnal artikel ini tidak akan selesai tanpa ada bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT yang telah memberikan

karunia dan rahmatnya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian serta menyelesaikan jurnal artikel ini. Bapak Dosen Muhlasin Amrullah, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Mata Kuliah AIK atas bimbingan, arahan, serta koreksinya selama penyusunan dan penulisan jurnal artikel ini. Teman-teman seperjuangan yang saling membantu serta mendukung selama pengerjaan jurnal artikel ini.

References

- [1] Ria Puspita Sari, dkk. "Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama COVID-19", *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 2, No. 1, April 2021. [Online]. Available: <https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/JPM/article/download/732/752/1674>
- [2] Nurhafiza Supriyati. "Kedisiplinan Belajar Siswa Secara Online Selama Masa Covid-19 di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru", *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau Pekanbaru*. [Online]. Available: <http://repository.uin-suska.ac.id/44840/1/GABUNGAN%20KECUALI%20BAB%20IV.pdf>
- [3] Hanifah Nurazkiyah, dkk. "Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar", *Jurnal Laporan KKN Bersama Melawan Covid-19 Universitas Negeri Semarang*. [Online]. Available: https://kkn.unnes.ac.id/lapknunnes/32004_3327112010_6_Desa%20Banglarangan_20200922_111315.pdf
- [4] Muhamad Taufiq Firmansyah. "Strategi Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Metode Pembiasaan Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Plus Al-Kautsar dan SD Islam Bani Hasyim", *Tesis Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. [Online]. Available: <http://etheses.uin-malang.ac.id/26388/2/18761009.pdf>
- [5] Dr. J.R. Raco, M.E., M.Sc. "Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)". Jakarta: Grasindo, 2010.
- [6] Siti Faridah, "Pengertian dari Metode Deskriptif Analitis Menurut Sugiono". SCRIBD, 30 Maret 2016. [Online]. Available: <https://www.scribd.com/doc/306349047/Adapun-Pengertian-Dari-Metode-Deskriptif-Analitis-Menurut-Sugiono>.